



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA



UTA'45
— Jakarta —
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945

MODUL NUSANTARA

Wagiman, S.Fil., S.H., M.H.



Sumber: Museum Bahari Jakarta taken by @infojakartaterbaru, <https://nyero.id/>

**Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta
2021**

Kata Pengantar

Modul Nusantara yang ditawarkan dalam program ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman komprehensif tentang kebinekaan, wawasan kebangsaan dan cinta tanah air yang meliputi empat jenis kegiatan; kebinekaan, inspirasi, refleksi, dan kontribusi sosial. Dalam pelaksanaan Modul Nusantara di lingkungan Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta, mahasiswa dibimbing oleh dosen pembimbing Modul Nusantara dan dibantu oleh para mentor.

Tanggung Jawab Dosen Pembimbing Modul Nusantara, disamping Membuat Modul Nusantara dengan menggunakan panduan penyusunan Modul Nusantara juga akan membimbing mahasiswa sesuai dengan kegiatan-kegiatan yang ditentukan di Modul Nusantara; memberikan laporan bulanan berdasarkan kegiatan-kegiatan yang dilakukan di Modul Nusantara; serta memberikan penilaian akhir kepada mahasiswa. Disamping Dosen Pembimbing Modul Nusantara, terdapat pula mentor.

Tanggung jawab Mentor Modul Nusantara, diantaranya memahami dan mampu merekomendasikan lokasi strategis bagi mahasiswa (tempat mengisi waktu luang, lokasi berbelanja, tempat kuliner dan komunitas budaya) dan melakukan tur lokasi di minggu awal untuk mahasiswa peserta; mentor membantu mahasiswa peserta dalam adaptasi atmosfer akademik dan sosial budaya/tata krama setempat; mentor membantu mahasiswa jika ada masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan perkuliahan dan pelaksanaan Modul Nusantara di perguruan tinggi penerima; mentor dapat memberikan peringatan kepada mahasiswa yang dinilai melakukan pelanggaran ringan dan melaporkan kepada dosen pembimbing jika terjadi pelanggaran berat; mentor berperan sebagai tanggap darurat jika terjadi kondisi kedaruratan seperti kecelakaan dan/atau kondisi kedaruratan lainnya; mentor mendukung terlaksananya kegiatan Modul Nusantara. Jika program Pertukaran Mahasiswa Merdeka dilakukan secara daring sepenuhnya, maka peran mentor ditiadakan dalam pelaksanaan Modul Nusantara.



Sumber gambar: kompas.com

"Semakin tinggi ilmu seseorang, maka semakin besar rasa toleransinya."
KH. Abdurrahman Wahid

1. Latar Belakang

Indonesia adalah negara kepulauan yang memiliki ragam bahasa, suku, ras dan agama. Keberagaman tersebut mendorong rasa toleransi menjadi nilai yang mengakar kuat di dalam kehidupan masyarakat Indonesia untuk saling menghargai perbedaan yang ada. Mohammad Hatta, Wakil Presiden pertama Indonesia pernah berkata: “...Dasar Ketuhanan Yang Maha Esa jadi dasar yang memimpin cita - cita negara kita, yang memberikan jiwa kepada usaha menyelenggarakan segala yang benar, adil dan baik.Ketuhanan Yang Maha Esa tidak lagi hanya dasar hormat menghormati agama masing-masing, melainkan jadi dasar yang memimpin ke jalan kebenaran, kebaikan, kejujuran persaudaraan (Hatta 1977: 18).” Dari ungkapan ini, Mohammad Hatta menggambarkan makna Sila Pertama dari Pancasila adalah dasar untuk saling menghormati, membangun kebaikan dan kejujuran dalam persaudaraan bangsa Indonesia. Ini menjadi landasan hidup bagi bangsa Indonesia untuk memahami, memaknai dan mempraktekkan penghargaan dan penghormatan kepada orang lain yang berbeda baik suku, bahasa, ras, kepercayaan dan agama di dalam kehidupan sehari-hari.

Hakikat toleransi memberikan kesempatan kepada setiap orang untuk mengekspresikan keyakinan, pandangan, kebiasaan dan hal lainnya di dalam hidup bermasyarakat. Rasa untuk saling menghargai dan menghormati orang lain yang berbeda, dapat diwujudkan melalui pertemuan-pertemuan yang tercipta atau diciptakan di dalam keseharian. Ruang jumpa antara orang dari berbagai suku, ras, agama, dan kepercayaan dapat diwujudkan di ruang-ruang publik misalnya seperti sekolah dan pendidikan tinggi. Ruang pertemuan ini memungkinkan untuk meminimalisir sekat-sekat prasangka antar suku, ras, agama dan kepercayaan yang berbeda. Meski demikian, tidak dapat dipungkiri ruang pertemuan ini sering kali tidak tercipta. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor misalnya karena lingkungan yang homogen. Faktor lainnya bisa disebabkan karena adanya stigma negatif terhadap suku, agama, kepercayaan, atau ras tertentu yang menyebabkan ruang pertemuan diminimalisir.

Pendidikan tinggi bertujuan untuk menghasilkan orang-orang terpelajar yang memiliki pengetahuan yang kritis, mandiri dan kreatif untuk membangun

bangsa melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi (pendidikan penelitian dan pengabdian pada masyarakat). Selain tujuan ini, perguruan tinggi juga sangat penting untuk menciptakan ruang-ruang pertemuan bagi para mahasiswa dari berbagai macam latar belakang. Tujuan akhir dari ruang-ruang pertemuan ini adalah menciptakan orang-orang terpelajar dari perguruan tinggi yang memberikan penghargaan dan toleransi yang tinggi terhadap keberagaman Indonesia dari suku, ras, agama dan kepercayaan. Orang-orang terpelajar ini adalah pemimpin bagi diri mereka dan lingkungan sekitar di saat ini. Mereka juga akan menjadi pemimpin bagi bangsa ini di masa mendatang. Dengan adanya ruang pertemuan ini, mereka tidak hanya terpelajar di bidang ilmu pengetahuan mereka masing-masing, tetapi juga menjadi orang-orang yang memiliki nilai toleransi dan penghargaan terhadap keberagaman di Indonesia.

Penciptaan ruang-ruang pertemuan bagi mahasiswa dengan berbagai macam suku, ras, agama dan kepercayaan adalah landasan utama untuk pembuatan Modul Nusantara. Kata Nusantara di dalam KBBI memiliki makna “nama bagi seluruh wilayah Kepulauan Indonesia”. Kata ini diambil dengan tujuan melalui program Pertukaran Mahasiswa Merdeka, mahasiswa melakukan pertukaran tempat belajar dengan berpindah dari satu pulau ke pulau lainnya di wilayah Nusantara untuk saling mengenal kekayaan keberagaman kebudayaan Indonesia dan menghormati keberagaman tersebut sebagai bentuk cinta terhadap tanah air Indonesia.

Modul Nusantara adalah salah satu inovasi yang diciptakan di tahun 2021 untuk program Pertukaran Mahasiswa Merdeka. Pertukaran Mahasiswa Merdeka ‘adalah wajah baru dari program ‘Permata-Sakti (Pertukaran Mahasiswa Tanah Air Nusantara Sistem Alih Kredit dengan Teknologi Informasi)’ 2020 di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Sebelumnya, dalam program Permata Sakti di tahun 2020, masing-masing perguruan tinggi yang melaksanakan program tersebut, didorong untuk melakukan kegiatan kebudayaan yang mekanisme pelaksanaannya diserahkan kepada masing-masing perguruan tinggi. Di tahun 2021, kegiatan kebudayaan menjadi salah satu jenis kegiatan di dalam Modul Nusantara.

Modul Nusantara adalah rangkaian kegiatan yang difokuskan untuk menciptakan pemahaman komprehensif tentang kebinekaan, inspirasi, refleksi, dan kontribusi sosial yang didesain melalui pembimbingan secara berurutan dan berulang. Hal ini dimaksudkan untuk memaksimalkan ruang pertemuan antar mahasiswa, menambah pemahaman, dan pengendapan makna toleransi. Kegiatan-kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan kekayaan kebudayaan Nusantara yang bersumber dari berbagai golongan, suku, ras, agama dan kepercayaan. Modul Nusantara disusun oleh para Dosen Pembimbing Modul Nusantara sebagai salah satu bentuk komitmen Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta 1945 dalam menjalankan program Pertukaran Mahasiswa Merdeka.

2. Tujuan

Isi dari tujuan pembuatan Modul Nusantara.

3. Target Peserta

Seluruh mahasiswa dari Perguruan Tinggi yang mengikuti program Pertukaran Mahasiswa Merdeka.

4. Daftar Kunjungan/ Kegiatan dan Jadwal

Isi dari jadwal kegiatan berisi jadwal rinci per minggu dan jam tentang lokasi kunjungan untuk kegiatan kebinekaan, kunjungan tokoh inspiratif/acara diskusi yang mengundang tokoh inspiratif untuk kegiatan inspirasi, kegiatan refleksi dan kegiatan kontribusi sosial.

a. Kebinekaan

1) Kunjungan ke Museum Bahari dan Menara Syahbandar Jakarta



Museum Bahari Jakarta, Sumber: <https://sejarahlengkap.com/>



Menara Syahbandar, Sumber: <https://megapolitan.kompas.com/>

Bangunan bersejarah Menara Syahbandar di Jalan Pasar Ikan, Penjaringan, Jakarta Utara.

2) Kunjungan ke Kelenteng Petak Sembilan Jin De Yuan (Glodok)



Sumber: Republika/Aprilia

3) Kunjungan ke Rumah Si Pitung



Menara Syahbandar, Sumber: <https://megapolitan.kompas.com/>

4) Menikmati kuliner Betawi yaitu Kerak Telor dan Proses Pembuatannya



Sumber: <https://adelaayuanjayani.wordpress.com/>

5) Mengunjungi MRT



Sumber: <https://www.tribunnews.com/>

6) Mengunjungi Taman Mini Indonesia Indah



Sumber: <https://www.tribunnewswiki.com/>

7) Mengunjungi Perpustakaan Nasional



sumber: <https://news.detik.com/>

8) Mengunjungi Stasiun Beos Jakarta dan Kota Tua



sumber: <https://wartakota.tribunnews.com/>

9) Kebudayaan : Setiap mahasiswa menampilkan Budaya daerah masing-masing

10) Mengunjungi Komunitas Ondel-ondel



sumber: <https://www.jawapos.com/>

11) Mengunjungi Monumen Nasional (Monas)



sumber: <https://indonesiakaya.com/>

12) Mengunjungi Pelabuhan Sunda Kelapa



sumber: <https://www.sejarahone.id/>

13) Mengunjungi Kuliner Betawi (Sop Kambing 999)



sumber: <https://www.sejarahone.id/>

14) Mengunjungi Tugu Ploklamasi



15)

Sumber: situsbudaya.id, <https://www.tribunnewswiki.com/>

b. Refleksi

- 1) Diskusi antar mahasiswa tentang kunjungan ke Musium Bahari dan Klenteng Petak Sembilan
- 2) Diskusi antar Mahasiswa tentang kunjungan ke rumah Si Pitung dan Kuliner Khas Betawi (Kerak Telor)
- 3) Diskusi antar Mahasiswa tentang MRT dan TMII
- 4) Diskusi antar Mahasiswa tentang Perpustakaan Nasional, Beos dan Kota Tua
- 5) Diskusi antar Mahasiswa tentang kebudayaan masing-masing dan ondel-ondel
- 6) Diskusi antar mahasiswa tentang Monas, Pelabuhan Sunda Kelapa dan Tokoh
- 7) Diskusi antar mahasiswa tentang Tugu Proklamasi dan PMI

c. Inspirasi

- 1) Bapak Walikota Jakarta Utara

- 2) Bapak Bambang Sulistomo (Putra Pahlawan Bung Tomo)
- 3) Bapak Rudyono Darsono

d. Kontribusi Sosial

- 1) Mengunjungi Palang Merah Indonesia sekaligus Donor Darah bagi yang diizinkan

Berikut tabel jadwal kegiatan yang dapat digunakan:

No	Tanggal Kegiatan	Waktu Kegiatan	Kegiatan	Narasumber
1.	11 September 2021	10:00 – 12:00	Kebinekaan : Kunjungan ke Musium Bahari dan Menera Syahbandar Jakarta Utara	Pemandu dari Musium Bahari
2.	12 September 2021	10:00 – 12:00	Kebinekaan : Kelenteng Petak Sembilan Jin De Yuan (Glodok)	Pemandu dari Kelenteng Petak Sembilan
3.	18 September 2020	08:00 – 10:00	Refleksi : Diskusi antar mahasiswa tentang kunjungan ke Musium Bahari dan Klenteng Petak Sembilan	Dosen dan Mahasiswa Pertukaran Pelajar
4.	19 September 2021	10:00 – 12:00	Kebinekaan : Kunjungan ke Rumah Si Pitung	Pemandu dari Rumah Si Pitung
5.	25 September 2021	13:00 – 15:00	Kebinekaan : Menikmati kuliner Betawi yaitu Kerak Telor dan Proses Pembuatannya	Pembuat Kerak Telor

6.	26 September 2021	08:00 – 10:00	Refleksi : Diskusi antar Mahasiswa tentang kunjungan ke rumah Si Pitung dan Kuliner Khas Betawi (Kerak Telor)	Dosen dan Mahasiswa Pertukaran Pelajar
7.	02 Oktober 2021	10:00 – 12:00	Kebinekaan : Mengunjungi MRT	
8.	03 Oktober 2021	10:00 - Selesai	Kebinekaan : Mengunjungi Taman Mini Indonesia Indah	Pemandu di TMII
9.	09 Oktober 2021	10:00 – 12:00	Inspirasi : Bapak Walikota Jakarta Utara	Bapak Walikota Jakarta Utara
10.	16 Oktober 2021	08:00 – 10:00	Refleksi : Diskusi antar Mahasiswa tentang MRT dan TMII	Dosen dan Mahasiswa Pertukaran Pelajar
11.	17 Oktober 2021	10:00 – 12:00	Kebinekaan : Mengunjungi Perpustakaan Nasional	Petugas Perpustakaan
12.	23 Oktober 2021	10:00 – 12:00	Kebinekaan : Mengunjungi Stasiun Beos Jakarta dan Kota Tua	Petugas di Stasiun Beos
13.	30 Oktober 2021	08:00 – 10:00	Refleksi : Diskusi antar Mahasiswa tentang Perpustakaan Nasional, Beos dan Kota Tua	Dosen dan Mahasiswa Pertukaran Pelajar
14.	31 Oktober 2021	10:00 – 12:00	Kebinekaan : Kebudayaan : Setiap mahasiswa menampilkan Budaya daerah masing-masing	Mahasiswa Pertukaran Pelajar
15.	06 Nopember 2021	10:00 – 12:00	Kebinekaan : Mengunjungi Komunitas Ondel-ondel	Pengurus Komunitas Ondel-Ondel
16.	07	08:00 –	Refleksi : Diskusi	Dosen dan Mahasawa

	Nopember 2021	10:00	antar Mahasiswa tentang kebudayaan masing-masing dan ondel-ondel	Pertukaran Pelajar
17.	13 Nopember 2021	10:00 – 12:00	Kebinekaan : Mengunjungi Monumen Nasional (Monas)	Petugas di Monas
18.	14 Nopember 2021	10:00 – 12:00	Kebinekaan : Mengunjungi Pelabuhan Sunda Kelapa	Petugas di Pelabuhan Sunda kelapa
19.	20 Nopember 2021	10:00 – 12:00	Inspirasi : Bapak Bambang Sulistomo (Putra Pahlawan Bung Tomo)	Nara Sumber Bapak Bambang Sulistomo
20.	21 Nopember 2021	08:00 – 10:00	Refleksi : Diskusi antar mahasiswa tentang Monas, Pelabuhan Sunda Kelapa dan Tokoh	Dosen dan Mahasiswa Pertukaran pelajar
21.	27 Nopember 2021		Kebinekaan : Mengunjungi kuliner Betawi (Sop Kambing 999)	Pengusaha Sop Kambing
22.	28 Nopember 2021	10:00 – 12:00	Kebinekaan : Mengunjungi Tugu Ploklamasi	Petugas dari Tugu Ploklamasi
23.	04 Desember 2021	08:00 - Selesai	Kontribusi Sosial : Mengunjungi Palang Merah Indonesia sekalian Donor Darah bagi yang diizinkan	Petugas PMI
24.	11 Desember 2021	08:00 – 10:00	Refleksi : Diskusi antar mahasiswa tentang Tugu Proklamasi dan PMI	Dosen dan Mahasiswa Pertukaran pelajar
25	12 Desember 2021	10:00 – 12:00	Inspirasi : Bapak Rudiyono Darsono	Nara sumber Bapak Rudiyono Darsono

5. Penilaian

Isi penilaian tentang metode penilaian apa saja yang akan digunakan untuk memberikan penilaian kepada mahasiswa. Modul Nusantara berbobot 2 sks.

Bagian ini diisi dengan urutan rangkaian kegiatan yang dilakukan. Urutan rangkaian kegiatan dituliskan berdasarkan tanggal dan jam pelaksanaannya dari jadwal kegiatan yang telah dituliskan di poin nomor 5 sebelumnya. Bagian ini memerincikan secara rinci pelaksanaan kegiatan dengan instrumen pengembangan modul seperti yang dicontohkan di lampiran